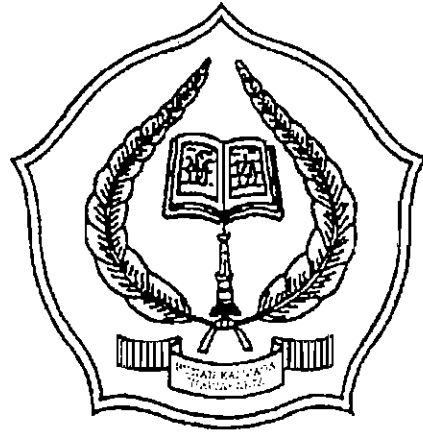


**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA ANAK-ANAK
DI DESA BANGUNTAPAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Agama Pendidikan Agama Islam.

Oleh :

PURWANTO
NIM : 9713655

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Di desa Banguntapan, tepatnya di dusun Karangjambe dan Karangbendo banyak anak-anak yang ikut pendidikan agama Islam luar sekolah, tetapi tidak jarang anak-anak yang kurang mendapatkan pendidikan agama luar sekolah, dikarenakan kurangnya perhatian orang tua tentang pentingnya pendidikan agama bagi anaknya. Banyak orang tua tidak melatih dan membiasakan anaknya shalat berjamaah di masjid. Ada juga orang tua merasa sudah cukup dengan pendidikan agama Islam yang didapat oleh anak di sekolah. Padahal di dusun tersebut ada suatu wadah untuk pembinaan mental spiritual anak-anak disamping juga materi-materi pendidikan agama Islam yang baik buat bekal nanti setelah mereka dewasa.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan populasi berjumlah 102 anak yang berarti jumlah wali peserta didik 102 orang wali, dan pengambilan sample menggunakan metode purposive sample dan random sample. Untuk mendapatkan data yang diperlukan digunakan metode observasi, metode interview, metode angket, dan metode dokumentasi. Metode analisa data untuk data kualitatif diolah dengan analisa diskriptif analitik dengan menggunakan berfikir induktif dan deduktif.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam luar sekolah pada anak-anak di desa Banguntapan dengan tujuan membekali dan menyiapkan santri/peserta didik menjadi generasi Qur'ani, membentengi dari pengaruh-pengaruh negative, menciptakan sarana silaturrohim di lingkungan anak-anak muslim. Materi yang diberikan meliputi al-Qur'an, Hadits, doa sehari-hari, fiqih (fashalatan), aqidah dan akhlak. Dalam pelaksanaannya didukung oleh tiga hal yaitu: 1. kerjasama yang baik diantara para ustadz/ustadzah; 2. Kegiatan belajar mengajar sudah terprogram dan terjadwal; 3. Adanya dukungan dari para tokoh muslim. Sedangkan penghambatnya adalah: 1. materi belum tersusun secara baik; 2. Kehadiran ustadz/ustadzah belum tepat waktu; 3. minimnya sumber daya ustadz/ustadzah.

Key word: pendidikan anak, pendidikan agama Islam luar sekolah

Drs. Rofiq, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hai : Skripsi Saudara
Purwanto

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

Nama : Purwanto
NIM : 9713655
Judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH
PADA ANAK-ANAK DI DESA BANGUNTAPAN

Maka dengan ini, kami menyetujui dan bersama ini kami kirimkan naskah untuk segera diuji di sidang munaqosah dalam waktu secepatnya.

Atas perhatiannya, kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu' alakum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 November 2001

Pembimbing



Drs. Rofiq, M. Ag
NIP. 150259571

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Purwanto

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Purwanto

NIM : 97413655

Judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH
PADA ANAK – ANAK DI DESA BANGUNTAPAN

Telah siap dan dapat diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap maklum dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu' alakum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2001

Konsultan



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN / I / DT / FF . 01 . 1 / 239 / 2001

Skripsi dengan judul : Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Pada Anak-
Anak Di Desa Banguntapan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Furwanto

NIM : 97413655

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Desember 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Hamruni, M.Si.

NIP. : 150 223 029

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Rofiq, M.Ag.

NIP. : 150 259 571

Penguji I

Drs. Moch. Fuad

NIP. : 150 234 516

Penguji II

Dra. Sri Sumarni, M.Ed.

NIP. : 150 262 689

Yogyakarta, 29 Desember 2001

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. R. Abdullah Fajar, M.Sc.

NIP. : 150 028 799

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفا خافوا عليهم ^{ظلمى}
فليتقوا الله وليقولوا قولا سديدا { النساء: ٩ }

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar ". (QS. An-Nisa : 9)*

* Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Al-Waah, 1993)

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على
محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur kepada Allah yang memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya dan sholawat serta salam selalu dilimpahkan pada Nabi Agung Muhammad SAW.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Penolong terhadap hamba-Nya. Dengan pertolongan Allahlah penulis dapat menyusun sebuah karya tulis (skripsi) yang berjudul :

“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA ANAK-ANAK DI DESA BANGUNTAPAN”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adalah suatu pekerjaan yang berat bagi penulis yang fakir akan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun berkat pertolongan Allah SWT. Dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rofiq, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Kepala Desa Banguntapan beserta perangkat desa yang telah memberikan izin dan data tentang desa Banguntapan.
4. Pengelola serta Ustadz/Ustadzah Pengajian Anak-anak dusun Karangjambe dan Karangbendo yang telah memberikan informasi dan data mengenai pengajian anak-anak.
5. Bapak Kepala Desa Banguntapan beserta perangkat desa yang memberikan izin dan informasi serta data tentang desa Banguntapan.
6. Bapa dan Mama tercinta, yang telah memberikan dorongan materil maupun sprituil.
7. Semua pihak yang telah membantu melancarkan baik dalam penelitian dan penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua tersebut diatas, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai dengan amalnya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan

Yogyakarta, 1 Desember 2001

Penulis



(Purwanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BANGUNTAPAN	27
A. Letak Geografis	27
B. Struktur Pemerintahan Desa	29

C. Keadaan Penduduk	31
D. Kehidupan Beragama	36
BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
LUAR SEKOLAH PADA ANAK-ANAK DI DESA	
BANGUNTAPAN.....	40
I. Tujuan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Pada	
Anak-anak	40
B. Materi Yang Disampaikan	41
C. Metode Pembelajaran.....	45
D. Pendidik	48
E. Peserta Didik	50
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	59
BAB IV PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran-saran.....	61
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Luas Tanah dan Penggunaannya	28
Tabel II	: Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	31
Tabel III	: Jumlah penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	33
Tabel IV	: Jumlah Sarana Pendidikan	33
Tabel V	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	35
Tabel VI	: Penggolongan Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan	36
Tabel VII	: Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut	37
Tabel VIII	: Jumlah Sarana Ibadah	37
Tabel IX	: Daftar Nama dan Pendidikan Pendidik	48
Tabel X	: Latar Belakang Pendidikan Orangtua /Wali Peserta Didik	50
Tabel XI	: Tujuan Orangtua Mendidik Anak Lewat Pengajian anak-anak	51
Tabel XII	: Keaktifan Mengikuti Pengajian	52
Tabel XIII	: Yang hafal Bacaan Shalat	53
Tabel XIV	: Yang Sudah Bisa (Gerakan) Sholat	54
Tabel XV	: Yang Sudah Melaksanakan Shalat	54
Tabel XVI	: Yang Hafal Surat-surat Pendek	55
Tabel XVII	: Yang Hafal Do'a Sehari-hari	56
Tabel XVIII	: Yang Membaca Do'a Ketika Akan Melakukan Kegiatan	56
Tabel XIX	: Yang Melaksanakan Puasa Di Bulan Ramadhan	57
Tabel XX	: Keadaan Anak Setelah Mengikuti Pengajian	58

BAB I

PENDAHULUAN

I. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pengertian judul, maka kiranya perlu penulis jelaskan pengertian istilah dan maksud judul “ **Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Pada Anak-Anak Di Desa Banguntapan**”.

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak peserta yang sesuai dengan ajaran Islam supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridloi Allah SWT, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁾

Sedangkan menurut Zuhairini dkk, Pendidikan Agama Islam berarti : Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.²⁾

Dari dua pendapat diatas, dapatlah dikatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis yang bertujuan membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

¹⁾ Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1987), hal. 9

²⁾ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 27

2. Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem formil, baik sendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.³⁾

Drs. Soeleman Joesoef berpendapat bahwa, pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat.⁴⁾

Jadi pendidikan luar sekolah pada dasarnya adalah segala kegiatan pendidikan yang teratur atau terorganisir yang pelaksanaannya diluar sistem formil dan tidak mengikuti peraturan tetap dan ketat, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan pada peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.

3. Anak-Anak

Anak-anak adalah setiap orang yang belum dewasa yang masih dalam taraf perkembangan dan pertumbuhan sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan orang dewasa.

Sedangkan anak-anak yang dimaksud dalam hal ini anak-anak yang ikut atau menjadi peserta didik dalam pengajian anak-anak, dimana usianya berkisar antara 5 sampai 12 tahun.

³⁾ Soeleman Joesoef dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1979), hal 19

⁴⁾ *Ibid.*, hal. 52

4. Desa Banguntapan

Desa Banguntapan adalah suatu desa yang berpendapat di wilayah kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul Yogyakarta.

Jadi yang dimaksud dengan judul : “ Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Pada Anak-Anak di Desa Banguntapan “ adalah suatu penelitian lapangan tentang pendidikan agama Islam pada anak-anak yang dilaksanakan di desa Banguntapan Bantul Yogyakarta yang diselenggarakan di luar sekolah baik dilembagakan maupun tidak dan dilaksanakan secara teratur dan tidak mengikat.

B. Latar Belakang Masalah

Anak adalah karunia Allah, ia adalah buah hati belahan jantung, tempat bergantung dihari tua dan generasi penerus cita-cita orang tua. Pada sisi lain anak merupakan amanat untuk diasuh, dibesarkan serta dididik sesuai dengan tujuan penciptaannya yaitu “ mengabdikan kepada Allah SWT.”

Apabila ada orang yang menganggap bahwa anak hanyalah sebagai kebanggaan, sebagai untuk menyombongkan diri, kemudian anak tidak dididik dan tidak dibimbing sesuai perintah Allah, maka rugilah kedua orang tuanya juga anak itu sendiri, padahal Allah memerintahkan sebagaimana yang terdapat pada al-Qur'an surat at-Tahrim ayat : 5

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا.....

“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.”⁵⁾

Usaha menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka adalah dengan pendidikan dan pengajaran yang baik serta membiasakan mereka berkelakuan baik dan berakhlak mulia, membimbing dan menunjukkan mereka pada hal-hal yang dapat memberikan manfaat.

Pendidikan terpenting yang harus diberikan dalam keluarga diantaranya adalah pendidikan yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan iman dan taqwa (rasa agama), pembinaan akhlak, pembentukkan kepribadian dan sikap serta pengembangan bakat dan minat anak.⁶⁾

Pembinaan mental spiritual serta kemampuan-kemampuan yang ada pada diri anak sedini mungkin adalah hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh orang tua, demikian apa yang diungkapkan oleh Zakiah Daradjat.

Namun pada kenyataannya, tidak sedikit orang tua hanya lebih menekankan pada kebutuhan materi seperti : makanan, pakaian dan perawatan kesehatan yang cukup, padahal ada kebutuhan yang sangat penting yaitu kebutuhan rohani merupakan titik tolak yang bisa menentukan kepribadian anak kemudian hari.⁷⁾

⁵⁾ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depag, (Semarang : Al-Waali, 1993), hal. 1951

⁶⁾ Zakiyah Darodjat, *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*, (Jakarta : Pustaka Antara, 1991), hal. 54

⁷⁾ Alex Shobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung : Angkasa, 1991), hal. 22

Untuk memenuhi kebutuhan rohani/spiritual tidak lain adalah dengan pendidikan agama. Pendidikan ini harus diberikan kepada anak sejak mereka kecil karena sebagaimana yang diungkapkan Zakiah Darodjat bahwa agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak akan merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul.

Pendidikan agama bisa membawa anak kepada alam kedewasaan iman yang seimbang dalam dua aspek yaitu jasmani dan rohani. Apabila mereka sudah seimbang dalam dua aspek ini, maka penghayatan agamanya pun berjalan harmonis antara doktrin agama dengan penghayatan konkrit dalam kehidupan sehari-hari, bila pendidikan agama tidak diberikan kepada anak-anak sejak kecil maka akan mengakibatkan hal-hal seperti:

- a. Mudah melakukan segala sesuatu menurut dorongan dan keinginan jiwanya tanpa memperhatikan norma-norma atau hukum yang berlaku.
- b. Tidak terdapat unsur-unsur agama dalam kepribadiannya, sehingga sulit baginya untuk menerima ajaran tersebut bila sudah dewasa.⁸⁾

Pendidikan agama Islam adalah merupakan sarana penting untuk terbinannya perilaku dan akhlak yang mulia bagi anak. Kehidupan beragama yang diwujudkan dengan perilaku dan akhlak yang merupakan benteng yang kokoh untuk mempertahankan diri dari gangguan dan godaan yang merusak mental.

⁸⁾ *Ibid.*, hal. 21-22

Di Desa Banguntapan, tepatnya di dusun Karangjambe dan Karangbendo banyak anak-anak yang ikut pendidikan agama Islam luar sekolah, tetapi tidak jarang anak-anak yang kurang mendapatkan pendidikan agama luar sekolah, dikarenakan kurangnya perhatian orang tua tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak-anaknya. Banyak orang tua tidak melatih dan membiasakan anaknya shalat berjamaah di masjid. Ada juga orang tua sudah merasa cukup dengan pendidikan agama Islam yang didapat oleh anak di sekolah. Padahal di dusun Karangjambe dan Karangbendo ada suatu wadah untuk pembinaan mental spritual anak-anak disamping juga materi-materi pendidikan agama Islam yang sangat baik buat bekal nanti setelah mereka dewasa.

Wadah buat pembinaan mental spiritual anak-anak tersebut adalah “Pengajian Anak-anak”. Pengajian anak-anak ini dikelola oleh beberapa orang yang punya kepedulian pada anak-anak muslim yang pada akhirnya merekalah yang akan jadi penerus dari syiarnya Islam.

Melihat keadaan tersebut, maka kiranya penulis menganggap penting untuk diadakan penelitian guna mengungkap pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di luar sekolah. Berpijak pada latar belakang di atas, penulis meneliti Pendidikan Agama Islam pada anak-anak yang diadakan di desa Banguntapan yaitu pada dusun Karangjambe dan Karangbendo yang pelaksanaannya di luar sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam luar sekolah pada anak-anak di desa Banguntapan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul “ Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Pada Anak-Anak Di Desa Banguntapan” “ karena :

1. Pendidikan agama Islam luar sekolah sangat penting bagi anak-anak karena disinilah anak-anak akan lebih banyak mendapatkan pembinaan dan pengajaran agama Islam.
2. Pendidikan agama Islam luar sekolah merupakan faktor yang ikut menentukan dalam pembinaan mental spritual anak-anak.
3. Desa Banguntapan merupakan desa yang sudah maju dan desa yang masyarakat/penduduknya plural dalam hal agama, pekerjaan dan sebagainya dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga generasi penerus Islam perlu mendapatkan perhatian.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam luar sekolah pada anak-anak di desa Banguntapan

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan perhatian bagi umat Islam akan pentingnya pendidikan agama Islam luar sekolah bagi anak-anak.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi para pengelola/penyelenggara pendidikan agama Islam luar sekolah bagi anak-anak.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Landasan Teori

a. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

- Menurut Zuhairini dkk :

Pendidikan Agama berarti : usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁹⁾

- Menurut Shalahuddin dkk :

Pendidikan Agama ialah : usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridloi Allah SWT, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁰⁾

⁹⁾ Zuhairini, *loc. cit* .

¹⁰⁾ Mahfudh Shalahuddin, *loc. cit* .

Dari dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama adalah usaha sadar, sistematis dan pragmatis untuk pembentukkan kepribadian anak-anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang diridloi Allah dan bahagia dunia dan akhirat.

Pembentukkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam atau kepribadian muslim adalah tujuan utama dari pengertian pendidikan agama Islam diatas. Berkaitan dengan kepribadian muslim ini, Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa kepribadian muslim yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan juga berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹¹⁾

Untuk membentuk kepribadian muslim, aspek-aspek pada seseorang harus dibina secara seimbang, menyeluruh, selaras dengan kebutuhan dan perkembangan pribadinya yang terdiri dari beberapa hal :

- a. Unsur kejasmanian; meliputi tingkah laku luar yang mudah tampak dan diketahui dari luar, misalnya : ucapan, perbuatan dan sebagainya.
- b. Unsur kerohanian ; meliputi, aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya ; cara-caranya berfikir, sikap, dan minat.
- c. Aspek-aspek kerohanian yang luhur, meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini meliputi sistem nilai-nilai yang telah menjadi bagian dan mendarah-daging

¹¹⁾ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1987), hal. 23

dalam kepribadian itu yang mengarahkan dan memberi corak seluruh kehidupan individu itu. Bagi orang-orang yang beragama, aspek-aspek inilah yang menuntunnya ke arah kebahagiaan, bukan saja dunia tetapi juga diakhirat, aspek-aspek inilah memberi kualitas kepribadian keseluruhannya.¹²⁾

Aspek-aspek kepribadian itu dalam proses perkembangannya dibentuk dan dipengaruhi oleh tenaga-tenaga kepribadian yang pada garis besarnya dibagi atas :

- a. Tenaga-tenaga kejasmanian, meliputi seluruh tenaga-tenaga yang bersumber pada tubuh, misalnya tenaga-tenaga yang bersumber pada bekerjanya kelenjar-kelenjar, peredaran darah, alat-alat pernafasan, syaraf dsb. Tenaga-tenaga ini mempengaruhi terbentuknya aspek-aspek kejasmanian dan pada batas-batas tertentu mempengaruhi pula aspek-aspek kejiwaan dan kepribadian.
- b. Tenaga-tenaga kejiwaan terdiri atas karsa, rasa dan cipta, dapat juga dibagi atas syahwat, ghodlob (marah), dan natiqoh-natiqoh (akal-pikiran). Ketiga tenaga ini saling berhubungan, pengaruh, mempengaruhi antara satu dengan lainnya.
- c. Tenaga Kerohanian yang Luhur

Tenaga ini memungkinkan seseorang berhubungan dengan Yang Maha Agung. Ada yang menamai tenaga ini : Budhi, Budhi Qalbu dan Budhi.¹³⁾

¹²⁾ *Ibid.*, hal. 67- 68

¹³⁾ *Ibid.*, hal. 68-71

Dari uraian diatas, maka dapat kita ketahui bahwa pembentukan kepribadian itu berlangsung secara berangsur-angsur dan tidak sekali jadi.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Prof. Drs. Muhammad Zein, tujuan pendidikan agama adalah membentuk manusia yang iman dan taqwa dan hidup menurut ajaran Islam.¹⁴⁾

Sedangkan tujuan umum pendidikan agama ialah “membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.¹⁵⁾

Sesungguhnya tujuan pendidikan agama Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim. Adapun yang menjadi tujuan hidup manusia menurut Islam adalah untuk mengabdikan kepada Allah, sebagaimana tercantum :

a. QS. Adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذريات: ٥٦)

“ Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku.¹⁶⁾

b. QS. Al-Bayyinah ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ

¹⁴⁾ Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta : AL Group dan Indra Buana, 1995), hal. 166

¹⁵⁾ Zuhairini, dkk, *op cit.*, hal 45

¹⁶⁾ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *op. cit.*, hal. 862

“ Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus.¹⁷⁾

3. Materi Pendidikan Agama Islam

Adapun materi pokok Pendidikan agama Islam meliputi :

- a. Aqidah : bersifat i'tiqad batin, mengajarkan keesaan Allah, esa sebagai Tuhan pencipta, pengatur dan yang meniadakan alam ini.
- b. Syari'ah : adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.
- c. Akhlak : adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal diatas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.

Ketiga pokok materi tersebut kemudian lahir keilmuan agama berupa: Ilmu Tauhid/Kalam, Keimanan, Ilmu Fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadits, Akhlak kemudian ditambah Tarikh Islam.¹⁸⁾

4. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode pendidikan agama merupakan cara yang dilakukan oleh pendidik agama secara sadar, teratur dan bertujuan untuk menyampaikan bahan pendidikan agama kepada siswa.¹⁹⁾

¹⁷⁾ *Ibid.*, hal. 1084

¹⁸⁾ Zuhairini, dkk. *op. cit.*, hal. 60

¹⁹⁾ Mahfudh Shalahuddin, *op. cit.*, hal. 23

Metode-metode dalam pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode diskusi/musyawarah atau sarasehan
- d. Metode tugas
- e. Metode permainan dan simulasi
- f. Metode mengajar beregu
- g. Metode kerja kelompok
- h. Metode karyawisata
- i. Metode demonstrasi dan dramatisasi
- j. Metode proyek dan unit
- k. Metode pemecahan masalah
- l. Metode usawatun hasanah
- m. Metode anugerah
- n. Metode hukuman
- o. Metode tulisan
- p. Metode direct
- q. Metode indirect
- r. Metode mengajar berprograma
- s. Metode drill.²⁰⁾

²⁰⁾ *Ibid.*, hal. 42-43

Selain metode-metode diatas, ada satu cara atau teknik dalam suatu proses belajar mengajar yaitu CBSA. CBSA pada dasarnya adalah cara atau usaha mempertinggi atau mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pengajaran.²¹⁾

Dilihat dari pengertian, CBSA adalah salah satu cara strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah laku secara lebih efektif dan efisien.²²⁾

Bertitik tolak dari uraian diatas, dapatlah disimpulkan bahwa CBSA merupakan suatu cara belajar dengan subjek didik lebih aktif seoptimal mungkin. Jadi keaktifan dan partisipasi subjek didik sangat ditekankan.

Dengan demikian jelaslah bahwa usaha mendidik dan mengajar umat manusia sangatlah banyak caranya, tinggal kita menyesuaikan situasi dan kondisinya sehingga tercapailah tujuannya.

5. Anak/Peserta Didik

Anak didik adalah anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan-perubahan itu terjadi secara wajar.²³⁾

Dalam rangka pendidikan, kedudukan anak didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting, dimana dalam hal ini anak-anak belum

²¹⁾ Sriyono dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 8

²²⁾ *Ibid.* , hal.,9

²³⁾ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989). hal. 61

dewasa mengandung banyak kemungkinan untuk berkembang, baik jasmani maupun rohani. Segi jasmani belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun perimbangan bagian-bagiannya. Dalam segi rohaniah, anak-anak mempunyai kehendak, perasaan dan pikiran yang belum matang, rohani juga membutuhkan akal ilmu-ilmu pengetahuan duniawi dan keagamaan, nilai-nilai kemasyarakatan, kesusilaan, kebutuhan akan kasih sayang dan sebagainya.²⁴⁾

Dalam masalah jiwa, ada tingkatan-tingkatan perkembangan, para ahli berbeda-beda.

Menurut Aisyah Dahlan, tingkat perkembangan anak adalah :

a. Umur 1 – 3 tahun

Mulai umur 1 tahun pendidikan anak-anak sudah mulai, umur 1-3 adalah umur sulit, pertumbuhan badan amat cepat. Naif sekali kalau ada ibu-ibu berpendapat bahwa umur ini belum memerlukan pendidikan. Umur inilah yang sangat penting, anak-anak sangat perasa, mereka akan menangis atau rewel jika ibunya dalam keadaan susah atau sulit, dan mereka (anak) tertawa gembira dan lucu jika ibunya dalam keadaan normal.

b. Umur 4 –6 tahun (pra sekolah)

Pada umum ini anak sangat keras kepala dan sukar dikendalikan, ia menganggap dirinya seolah-olah raja yang tak dapat diperintah/dibantah.

²⁴⁾ Ahmad D. Marimba. *op. cit.*, hal. 33

c. Umur 7 – 12 tahun

Pada usia ini anak sudah mulai berfikir, dia sudah bersekolah, dia sudah mulai mengenal kawan sekolahnya, masa ini maka kedua pertumbuhan cepat.²⁵⁾

- Perkembangan Agama pada Anak

Disamping perkembangan jasmani dan rohani pada anak-anak, pada sisi lain yaitu keagamaan, anak-anak juga mengalami perkembangan. Perkembangan agama pada masa anak-anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarganya. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama), akan semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup sesuai dengan ajaran agama.²⁶⁾

Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun.²⁷⁾ Pada masa ini sangat penting dilakukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan penting dilakukan karena pembiasaan dan latihan akan membentuk sikap tertentu pada anak yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat serta menjadi bagian pribadinya.

²⁵⁾ Ai'syah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia, Peran Agama Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta : Samunu, 1969) hal. 180

²⁶⁾ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), hal. 53

²⁷⁾ *Ibid.* hal. 58

6. Pendidik

Pendidik adalah orang dewasa yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan. Pendidik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Orang tua
- b. Orang dewasa yang lain yang bertanggung jawab kepada kedewasaan anak. ²⁸⁾

Pendidikan yang pertama dan utama ialah pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga atau rumahtangga, dalam hal ini tentunya orang tua. Pendidikan keluarga tidak terbatas pada yang disengaja, umpamanya mengajarkan berkelakuan baik dan pelajaran agama, tetapi yang tidak disengajapun lebih berpengaruh kepada jiwa anak, seperti tingkah laku orang tua, hubungan keduanya baik atau tidak dan sebagainya.

Dalam pendidikan agama pendidik mempunyai tanggung jawab yang sangat besar, yaitu bertanggung jawab terhadap pembentukan peserta didik dan bertanggung kepada Allah.

Syarat-syarat pendidik dalam hal ini adalah guru dalam pengajian/guru ngaji adalah sebagai berikut :

- a. mengetahui psikologi
- b. mempunyai dedaktik metodik
- c. mengetahui sosiologi Indonesia
- d. memiliki pengetahuan agama Islam

²⁸⁾ Sutari Imam Barnadib. *op.cit.*, hal. 61

- e. memiliki pengetahuan bahasa Arab
- f. mengetahui pengetahuan umum lainnya.²⁹⁾

Syarat-syarat tersebut idealnya bagi seorang pengasuh pengajian, semakin banyak pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan punya tanggung jawab yang besar tentunya semakin baik.

b. Pendidikan Luar Sekolah

Menurut Drs, Soelaiman Joesoef, yang dimaksud dengan pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat.³⁰⁾

Sedangkan menurut Drs. Sanafiah Faisal, secara umum bisa dikatakan bahwa pendidikan (nonformal) luar sekolah relatif lebih lentur dan berjangka pendek penyelenggaraannya dibandingkan dengan pendidikan formal.³¹⁾

Di dalam UUSPN No. 2 Tahun 1989, disebutkan bahwa pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah-baik dilembagakan maupun tidak.³²⁾

Pengertian lebih luas dijelaskan Philips H. Comb bahwa pendidikan luar sekolah setiap kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem formil, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan

²⁹⁾ Muhammad Zein, *Metode Pendidikan Agama Islam Non Formal*, (Yogyakarta : Sumbangsih offset, 1975), hal 20

³⁰⁾ Soeleman Joesoef dan Slamet Santoso, *op. cit.*, hal 52

³¹⁾ Sanafiyah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal. 48

³²⁾ Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal 1

yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.³³⁾

Berdasarkan pada pengertian-pengertian diatas maka pada dasarnya pendidikan luar sekolah cakupannya sangat luas dimana setiap kegiatan pendidikan diluar sekolah yang melayani sasaran didik untuk mencapai tujuan belajar yang diselenggarakan oleh siapapun yang mampu dan untuk siapapun yang mau tanpa aturan yang rumit.

Istilah pendidikan luar sekolah yang sudah lama dikenal dan digunakan secara luas di Indonesia adalah pendidikan masyarakat. Disepanjang sejarah perkembangannya, pendidikan masyarakat berurusan dengan pembinaan dan pengembangan oang-orang yang mengalami ketelantaran pendidikan ditengah-tengah masyarakat, baik anak-anak, pemuda maupun dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Pendidikan luar sekolah ini keberadaannya jauh lebih tua daripada pendidikan sistem sekolah (pendidikan formal).

Dengan melihat batasan-batasan dan istilah-istilah tersebut diatas, dapatlah dipahami bahwa pendidikan luar sekolah sangat dibutuhkan, mengingat daya tampung pada pendidikan sekolah (formal) sangat terbatas, sementara banyak warga belajar sangat membutuhkannya, maka jalan terbaiknya adalah mengikuti program pendidikan luar sekolah.

Dalam bidang keagamaan, tidak semua warga belajar yang ingin mempelajari agama atau ilmu agama bisa tertampung dalam lembaga

³³⁾ Soeleman Joesoef dan Slamet Santoso, *op. cit.*, hal 19

pendidikan sekolah (formal) sehingga pendidikan agama dalam hal ini pendidikan agama Islam yang dilaksanakan diluar sekolah sangat diperlukan bagi warga belajar.

Pendidikan agama Islam yang pelaksanaannya diluar sekolah ini sangat membantu warga belajar dalam mempelajari dan memahami ajaran-ajaran agama Islam yang selanjutnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- Tujuan Pendidikan Luar Sekolah

Setiap kegiatan tentunya mempunyai tujuan, demikian juga halnya dengan pendidikan luar sekolahpun mempunyai tujuan, yaitu :

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sendiri sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan ketrampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat dan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.³⁴⁾

Adapun jenis pendidikan luar sekolah dapat terdiri dari pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan.

³⁴⁾ Undang-Undang No. 2 Tahun 1989. *op.cit.*, Bab II. Pasal 2

Pendidikan luar sekolah dapat diselenggarakan oleh pemerintah, badan, kelompok atau perorangan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Penentuan Subyek

Penelitian ini memusatkan kepada pendidikan agama Islam luar sekolah anak-anak melalui kegiatan pengajian anak-anak yang berada didusun Karangjambe dan dusun Karangbendo desa Banguntapan. Oleh karena itu melibatkan subyek, adapun subyek yang ditentukan adalah :

- a. Orang tua/ wali peserta didik
- b. Pengelola pengajian-anak-anak (selaku penyelenggara)
- c. Peserta didik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling, karena banyaknya populasi berjumlah 102 anak yang berarti jumlah orangtua/ wali peserta didik 102 orang. Adapun sampel yang diambil adalah 20 %, sesuai dengan ancer-ancer dimana populasinya lebih dari 100.³⁵⁾ Jadi sampel yang diambil berjumlah 20 orang.

Agar diperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai yang diharapkan, maka pengambilan sampel menggunakan beberapa metode yaitu *purposive sample* dan *random sample*.

³⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 120

- Purposive Sample

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Teknik sampel ini digunakan untuk menentukan dusun Karangjambe dan Karangbendo dimana di dua dusun tersebut terdapat pengajian anak-anak.

Jumlah peserta pengajian anak-anak di Karangjambe jumlahnya 72 anak dan peserta di Karangbendo jumlahnya 30 anak, maka dalam mengambil sampel ditentukan 14 orang untuk peserta Karangjambe dan 6 orang dari Karangbendo.

- Random Sample.

Yang dimaksud teknik ini adalah setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih menjadi sampel.³⁶⁾

Dalam teknik random ini menggunakan undian (untung-untungan) dengan cara menulis nomor subjek pada kertas-kertas kecil, satu nomor untuk setiap kertas, kemudian kertas digulung dan diaduk kemudian mengambil 20 gulungan kertas tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian digunakan beberapa metode, yaitu :

³⁶⁾ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 81

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁷⁾

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data :

1. Letak geografis desa Banguntapan
2. Keadaan penduduk desa Banguntapan yang meliputi : sosial, ekonomi, budaya dan kehidupan beragama.
3. Jalannya kegiatan pengajian
4. Keadaan ustadz/ustadzah (selaku pendidik)
5. Metode pembelajaran
6. Materi yang disampaikan
7. Keadaan peserta didik, meliputi :
 - a. Kemampuan membaca Iqro' dan kemampuan membaca al-Qur'an
 - b. Hafalan doa -doa sehari-hari
 - c. Hafalan surat-surat pendek
 - d. Kemampuan mempraktekkan tata cara shalat dan bacaan-bacaan dalam shalat.

b. Metode Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.³⁸⁾

³⁷⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1992), hal. 136

³⁸⁾ *Ibid.*, hal. 193

Interview dilakukan terhadap pengelola pengajian anak-anak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan, materi, metode dan pendidik
2. Faktor pendukung dan penghambat

c. Metode Angket/Kuesioner

Metode angket yaitu metode yang mengguna suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang diselidiki atau responden.³⁹⁾

Angket ini ditujukan kepada orangtua/wali peserta didik yang jumlahnya sesuai dengan sampel yaitu 20 orang.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data :

1. Tujuan orang tua mendidik anak pendidikan agama Islam di luar sekolah.
2. Penguasaan terhadap ilmu yang mereka (anak-anak) dapat dari pengajian dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari (hasil yang dicapai).

d. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat legger, agenda dan sebagainya.⁴⁰⁾

³⁹⁾ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hal. 60

⁴⁰⁾ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 234

Metode ini digunakan untuk memperoleh data :

1. Letak geografis desa Banguntapan
2. Struktur Pemerintah Desa
3. Jumlah penduduk berdasarkan umur, pekerjaan, tingkat kesejahteraan dan agama.
4. Jumlah peserta didik
5. Jumlah pendidik
6. Materi yang disampaikan

3. Presentasi Data Kuantitatif

Untuk menyajikan data kuantitatif, digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Angka Prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi. ⁴¹⁾

4. Metode Analisis Data

Untuk data kualitatif diolah dengan analisa diskriptif analitik dengan menggunakan berfikir :

- a. Induktif yaitu mengambil kesimpulan dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi.
- b. Deduktif, yaitu mengambil dan menganalisis data yang bersifat umum untuk dapat memberi kesimpulan pada fakta-fakta khusus.

⁴¹⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1997), hal. 40

H. Sistematika Pembahasan

Untuk penyusunan skripsi memerlukan sistematika pembahasan.

Adapun sistematika pembahasannya adalah :

BAB I : Pendahuluan, meliputi : penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum desa Banguntapan, meliputi : letak geografis, struktur pemerintah desa, keadaan penduduk dan kehidupan beragama.

BAB III : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah pada Anak-anak di desa Banguntapan, meliputi : tujuan, materi yang disampaikan, metode pembelajaran, pendidik dan peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat.

BAB IV : Penutup, meliputi : simpulan, saran-saran dan penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam luar sekolah pada anak-anak di desa Banguntapan dengan tujuan : membekali dan menyiapkan santri/peserta didik menjadi generasi qur'ani, membentengi santri /peserta didik dari pengaruh-pengaruh negatif, menciptakan sarana silaturrohim di lingkungan anak-anak muslim. Materi yang disampaikan adalah : al-Qur'an, Hadits, doa' sehari-hari, fiqih (fashalatan), Aqidah dan Akhlak. Dan metode pembelajarannya adalah bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, serta didukung oleh pendidik yang secara pendidikan formal cukup heterogen sehingga berpengaruh di dalam pengelolaan. Adapun peserta didiknya berasal dari beraneka ragam latar belakang keluarga. Untuk hasil yang diperoleh adalah mereka semakin bertambah baik setelah mengikuti pendidikan agama Islam luar sekolah.
2. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam luar sekolah pada anak-anak di desa Banguntapan didukung oleh tiga hal yaitu :
 - a. Kerja sama yang baik diantara para ustadz/ah.
 - b. Kegiatan belajar mengajar sudah terprogram dan terjadwal
 - c. Adanya adukungan dari para tokoh muslimSedangkan penghambatnya adalah :
 - a. Materi belum tersusun secara baik

- b. Para ustadz/ustadzah hadir belum tepat waktu.
- c. Minimnya sumber daya ustadz/ustadzah

B. Saran-Saran

1. Karena belum tersusun kurikulum dan materi maka perlu segera dilakukan penyusunan kurikulum yang baik dan dapat dilaksanakan.
2. Segera diadakan pelatihan ustadz/ustadzah sehingga meningkatkan kemampuan para ustadz/ustadzah.
3. Agar mengetahui hasil bagi peserta pengajian maka perlu adanya tes kemampuan.
4. Perlunya materi aqidah dan akhlak diajarkan secara baik karena materi ini sangat penting dan mendasar dalam pembinaan mental spiritual anak-anak.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah disampaikan kepada Allah karena dengan pertolongan-Nyalah skripsi yang berjudul : “Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah pada Anak-anak di Desa Banguntapan” dapat diselesaikan.

Dengan berbagai usaha dan kemampuan yang ada pada penulis dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik sangat diharapkan.

Kepada semua pihak yang banyak membantu tersusunnya skripsi ini tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya dengan mengharap ridlo-Nya, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, Al-Waah, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989
- Darodjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1996
- , *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*, Jakarta : Pustaka Antara, 1991
- Faisal, Sanafiah, *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research : Jilid 2*, Yogyakarta : Andi Offset, 1992
- Joesoef, Soeleman dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1979
- Marimba, Ahmad, D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1989
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya : Bina Ilmu, 1987
- Sobur, Alek, *Anak-Masa Depan*, Bandung : Angkasa, 1991
- Sriyono, ddk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 1997
- Undang-Undang No. 2 tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Sinar Grafika, 1995.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.
- Zein, H. Muhammad, *Metode Pengajaran Agama*, Yogyakarta : AK Group dan Indra Buana, 1995.
- , *Metodologi Pendidikan Agama Islam Non Formal*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1975.
- Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.

DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Identitas bapak/Ibu pada tempat yang telah tersedia.
2. Jawablah dengan cermat dan teliti dari setiap pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah tanda silang (X) ada jawaban yang sesuai, jika jawaban disediakan jawabannya.
4. Berilah Jawaban terurai, jika pertanyaan tidak disediakan jawabannya.
5. Angket ini untuk mendapatkan data guna penyusunan skripsi yang berjudul: **Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Pada Anak-anak di Desa Banguntapan.**

B. Identitas Pengisi Angket

1. Nama :
2. Alamat :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Nama Anak :
6. Umur :
7. Sekolah :

C. Pertanyaan

1. Apa tujuan Bapak/Ibu mendidik anak lewat pengajian anak-anak ?

.....
.....
.....

2. Berapa kali anak Bapak/Ibu mengikuti pengajian anak-anak dalam seminggu ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
3. Kapan pelaksanaan kegiatan pengajian anak-anak yang diikuti anak Bapak/Ibu ?
 - a. pagi
 - b. Sore
 - c. malam
4. Apakah anak Bapak/Ibu aktif mengikuti ?
 - a. Ya
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak Hafal
5. Apakah anak Bapak/Ibu hafal surat-surat pendek ?
 - a. Ya
 - b. Kurang Hafal
 - c. Tidak Hafal
6. Apakah anak Bapak/Ibu hafal do'a sehari-hari
 - a. Ya
 - b. Kurang Hafal
 - c. Tidak Hafal
7. Apakah anak Bapak/Ibu membaca doa ketika akan melakukan kegiatan ?
 - a. Ya
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak sama sekali
8. Apakah anak Bapak/ Ibu sudah bisa shalat ?
 - a. Ya
 - b. Kurang bisa
 - c. Tidak bisa
9. Apakah anak Bapak/Ibu hafal bacaan dalam shalat
 - a. Ya
 - b. Kurang lancar/hafal
 - c. Tidak Hafal
10. Diantara sjalat lima waktu, shalat apa saja yang sudah dilakukan oleh anak Bapak/Ibu.
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

11. Bila shalat tiba waktunya, bagaimana anak Bapak/Ibu ?
- a. Shalat sendiri b. Shalat berjamaah c. Tidak shalat
12. Apakah anak Bapak/Ibu melaksanakan puasa pada bulan Ramadhan ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak sama sekali
13. Apakah anak Bapak/Ibu hafal rukum Islam ?
- a. Ya b. Kurang Hafal c. Tidak Hafal
14. Apakah anak Bapak/Ibu hafal rukum Iman ?
- a. Ya b. Kurang Hafal c. Tidak Hafal
15. Apakah anak Bapak/Ibu hafal 10 nama malaikat ?
- a. Ya b. Kurang Hafal c. Tidak Hafal
16. Apakah anak Bapak/Ibu hafal 25 Nabi ?
- a. Ya b. Kurang Hafal c. Tidak Hafal
17. Apakah anak Bapak/Ibu hafal 4 kitab suci ?
- a. Ya b. Kurang Hafal c. Tidak Hafal
18. Bagaimana sikap anak terhadap orang tua (Bapak/Ibu)
- a. baik
- b. kurang baik dan kurang patuh
- c. Tidak baik dan tidak patuh
19. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu terhadap orang yang lebih tua ?
- a. Menghormati b. Biasa c. Tidak menghormati
20. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu terhadap teman sebayanya ?
- a. Baik b. Kurang baik c. Tidak baik
21. Setelah masuk mengikuti pengajian anak-anak, bagaimana anak Bapak/Ibu ?
- a. Tambah baik b. Biasa c. Kurang baik.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Untuk Desa Banguntapan

1. Letak Geografis
2. Keadaan Penduduk desa Banguntapan yang meliputi : Keadaan Sosial, ekonomi, budaya dan kehidupan beragama.

B. Untuk jalannya Pengajian Anak-anak

3. Jalannya kegiatan pengajian
4. Keadaan ustadz/ustdzah (selaku pendidik).
5. Metode pembelajaran
6. Materi yang disampaikan
7. Keadaan peserta didik

PEDOMAN INTERVIEW

1. Apa tujuan dari pelaksanaan pengajian anak –anak ?
2. Apakah ada materi aqidah dan akhlak ? meliputi apa saja ?
3. Apa saja metode pembelajaran ?
4. Faktor apa saja yang jadi pendukung dan penghambat pelaksanaannya ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Untuk Desa Banguntapan

1. Letak Geografis
2. Struktur pemerintahan
3. Jumlah penduduk : menurut umur, pekerjaan, tingkat kesejahteraan dan agama

B. Untuk jalannya Pengajian Anak-anak

4. Jumlah peserta pengajian
5. Jumlah ustadz/ustdzah dan pendidik
6. Materi yang disampaikan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Purwanto
Nomor Induk : 97413655
Jurusan : PAI-2
Semester ke- : VIII
Tahun Akademik : 2000 / 2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 25 Mei 2001

Judul Skripsi :

Pelaksanaan Pendidikan " Agama Luar Sekolah Pada Anak-anak
Di Desa Banguntapan

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25 Mei 2001

Moderator



Daftar responden orang tua/wali peserta pengajian anak-anak Karangjambe dan Karangbendo.

1. Rina Anekke SR. SH.CN
2. Ahmat Tasmin
3. Herguswanto
4. Ibu Surajiman A
5. Surajiman B
6. Ibu Wakinem
7. Nuri Maryadi
8. Hermawan
9. Bambang Nurcahyo
10. Suhardi
11. Walyudi
12. Sarjono
13. Sugianto
14. Edy Purnomo
15. M. Nurdin
16. Romli
17. Suwandi
18. Suyanto
19. Wafir
20. Darowi

PEMERINTAH KECAMATAN BANGUNTAPAN
DESA BANGUNTAPAN : 34 02 12 2002

SURAT KETERANGAN
No. 117 VI / Btp / Kes / 2001

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Banguntapan menerangkan bahwa orang :

- 1. Bernama : Purwanto Umur 24 Th.
- 2. Warga Negara : Indonesia Agama Islam
- 3. Pekerjaan : Mahasiswa
- 4. Alamat : Jl. Bulu No. 02 Karang Bendo Banguntapan
- 5. Pergi ke : Pusun Karang Bendo dan Karang Jarbe Ds. Banguntapan
- 6. Keperluan : Maksudakan Penelitian Pendidikan Agama Luar
- 7. Keterangan lain - lain : Sekolah pada anak anak di Desa Banguntapan
- Agar dihentu secukupnya

Kemudian yang berkepeningan harap maklum dan berlaku tiga bulan.

Banguntapan, 14-06-2001

Tanda tangan yang berhak



Purwanto.
(.....)



Kepala Desa



ABDULLAH SAJAD
KEP. DESA



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: *ty-suka@yogya.wasantara.net.id*

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN-1/DT/TL.00:293.7/2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara
 Nama : Furwanto
 Nomor Induk : 97413655
 Semester ke : VII
 Jurusan : PAI
 Tempat & Tanggal Lahir : Brebes, 2 Mei 1977
 Alamat : Jl. Bulu No.2 Karangjemblo Banguntapan
 ..Bantul.. Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Objek : Pelaksanaan Pendidikan Agama Luar Sekolah
 Tempat : Desa Banguntapan
 Tanggal : 11 Juni 2001 s/d selesai
 Metode Pengumpulan Data : Angket, Interview, Observasi dan Dokumentasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 26 Mei 2001
 Dekan
 Pembantu Dekan III

Yang bertugas

Furwanto
 97413655



<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada Tanggal :</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p>.....</p>	<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di Desa Banguntapan</p> <p>14-06-2001</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;">ABDULLAH SAJAD KEPALA DESA</p>
---	---



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS TARBIYAH
 YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN / I / DT / TL.00 / 299 / 2001 Yogyakarta, 28 Mei 2001
 Lamp. : Kepada Yth.
 Hal : Permohonan Izin Rizet Bapak. Kepala Desa Banguntapan
 Kec. Banguntapan Kab. Bantul
 D. I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : **Pelaksanaan Pendidikan Agama Luar Sekolah Pada Anak-anak Di Desa Banguntapan**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Purwanto**
 No. Induk : **97413655** /TY.
 Semester ke : **VIII** Jurusan : **PAI**
 Alamat : **Jl. Bulu No. 2 Karangbendo Banguntapan Bantul**

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. **Desa Banguntapan**
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : **Angket, Interviu, Observasi dan Dekumentasi**

Adapun waktunya mulai tanggal **11 Juni 2001** s.d **Selesai**

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Mahasiswa yang diberi tugas

Purwanto
97413655

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
 "Sunan Kalijaga"
 Yogyakarta



H. Abdullah Fajar, MSc.
 150 028 800 4



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Telpn : 589583, 586712
Y O G Y A K A R T A

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 2059

Membaca Surat : Dekan Ftar-IAIN SUKA Yogyakarta, No. IN/I/DT/TL.00/299/2001
Tanggal : 28-05-2001. Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada :
N a m a : Purwanto, NIM. 97413655/Ty.
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta.
J u d u l : Pelaksanaan Pendidikan Agama Luar Sekolah Pada Anak-Anak di Desa Bangun Tapan.

Lokasi : Kabupaten Bantul.
Waktunya : Mulai pada tanggal 11-06-2001 s/d 11-09-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/madya) kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan Ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 07 Juni 2001

An. GUBERNUR

KEPALA DAERAH ISTIMEWA YGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta:
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Bupati Bantul, cq. Ka. Bappeda Bantul,
4. Ka. Kanwil dep Agama Prop. DIY,
5. Dekan Ftar-IAIN SUKA Yogyakarta,
6. Bertanggal.





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 - Telp. (0274) 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/301

Membaca Surat : **Bappeda Prop. DIY** Nomor: 070/2059 Tanggal: 07-06-2001
Perihal: Ijin penelitian.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
 3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada :
 Nama : **PURWANTO NIM. 97413655/Ty. Mhs. IAIN, SUKA, Yk.**
 Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA LUAR SEKOLAH PARA ANAK-ANAK DI DESA BANGUNTAPAN.**

Lokasi : **Desa Banguntapan, Bantul.**
 Waktu : Mulai pada tanggal : **11-06-2001 s/d 11-09-2001**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : **09-06-2001**

An. BUPATI BANTUL
 KETUA BAPPEDA KAB. BANTUL
 uh. Sekretaris,

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bp. Bupati Bantul
2. Muspida Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Sospol Bantul
4. **Ka. Kandep Agama Kab. Bantul.**
5. **Camat Banguntapan.**
6. **Kades Banguntapan.**
7. **Yang bersangkutan.**
8. **Pertinggal.**



CURRICULUM VITAE

Nama : Purwanto
Tempat/Tgl lahir : Brebes, 2 Mei 1977
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Gamprit Tegalgandu Wanasari Brebes Jawa Tengah
Alamat di Yogya : Jl. Bulu No. 2 Karangbendo Banguntapan Bantul Yk
Nama Ayah : Samiun
Nama Ibu : Marwah

Pendidikan :

- ❖ MI Infarul Khotoya Tegalgandu Wanasari Brebes Jawa Tengah
Lulus Tahun 1991
- ❖ MTs Miftahul Ulum Rengaspendawa Larangan Brebes Jateng
Lulus Tahun 1994
- ❖ MA Assalafiyah Sitanggal Larangan Brebes Jawa Tengah
Lulus Tahun 1997
- ❖ IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI
Angkatan Tahun 1997

DAFTAR RALAT

Hal.	Tertulis	Seharusnya
vi.	penulisana	penulisan
5	terbinannya	terbinanya
7	- penidikan	pendidikan
	- Isam	Islam
	- spritual	spiritual
15	akal	akan
21	Islama	Islam
32	- pekerjaaan	pekerjaan
	- perkotaaan	perkotaan
34	kepeduliaan	kepedulian
36	istidat	istiadat
40	pelakasaannya	pelaksanaannya
44	-awa;	awal
	-dam	dan
46	membina dan iman	membina iman
47	- biasa	bisa
	- dan	yang
49	PENDIDKAN	PENDIDIKAN
53	selajutnya	selanjutnya